

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2003. *Juli-Agustus, Bulan Baik Untuk Penanaman Bawang Merah*. (online). <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-aktual/618/> diakses tanggal 21 Agustus 2020.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2020. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada Budidaya Bawang Merah. (online) <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/> diakses tanggal 12 Oktober 2020.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi bawang merah*. (online) <https://www.bps.go.id> diakses tanggal 30 April 2019.
- . 2019. *Luas panen bawang merah*. (online) <https://www.bps.go.id> diakses tanggal 30 April 2019.
- Baihaqi, A., M. Nawawi, & A.L. Abadi. 2013. Teknik Aplikasi *Trichoderma* Sp. Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3): 30-39.
- Cahyaningrum, H., N. Prihatiningsih, & Soedarmono. 2017. Intensitas dan Luas Serangan Beberapa Isolat *Fusarium oxysporum* f.sp. zingiberi pada Jahe Gajah. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 21(1): 16-22.
- Catri, M., D. Handayani, & J. Septiani. 2018. Influence of Media (Mixture of Rice and Sugar Cane) on *Trichoderma harzianum* Growth and Its Resistance to *Fusarium Oxysporum* by In vitro. *Bioscience*, 2(1): 50-60.
- Deden & Umiyati. 2017. Pengaruh inokulasi *Trichoderma* sp. dan varietas bawang merah terhadap penyakit moler dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Kultivasi*, 16(2): 340-348.
- Dwiastuti, M.E., M.N. Fajri, & Yunimar. 2015. Potensi *Trichoderma* spp. sebagai Agens Pengendali *Fusarium* spp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Stroberi (*Fragaria x ananassa* Dutch.). *Jurnal Hortikultura*, 25(4): 331-339.
- Elad, Y., I. Chet, P. Boyle, & Y. Henis. 1983. Parasitism of *Trichoderma* spp. on *Rhizoctonia solani* and *Sclerotium rolfsii* Scanning Electron Microscopy and Fluorescence Microscopy. *Phytopathology*, 73(1): 85-88.
- Eris, D.D., S. Wahyuni, I. Riyadi, H. Widiastuti, & Siswanto. 2019. Pengaruh kitosan, mikroba antagonis, dan bakteri endofit dalam menekan perkembangan penyakit bercak daun pada bibit kelapa kopyor. *Menara Perkebunan*, 87(1): 41-51.

- Fadhli, A.A., & Miftachuniam. 2015. Aplikasi penentuan jenis penyakit yang memungkinkan bisa diterapi dengan bawang merah dengan menggunakan metode naive bayes. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi ASIA*, 9(1): 34-44.
- Fitriani, M.L., S. Wiyono, & M.S. Sinaga. 2019. Potensi Kolonisasi Mikoriza Arbuskular dan Cendawan Endofit dan Kemampuannya dalam Pengendalian Layu Fusarium pada Bawang Merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(6): 228-238.
- Gunadi, R. 1997. Pengaruh Iklim terhadap Perkembangan Penyakit Layu Fusarium pada Cabai di Beberapa Topoklimat di Yogyakarta. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 3(2): 93-99.
- Gusnawaty, H.S., M. Taufik, L. Triana, & Asniah. 2014. Karakterisasi morfologis *Trichoderma* spp. indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal AGROTEKNOS*, 4 (2): 87-93.
- Haryuni. 2013. Perbaikan Pertumbuhan dan Hasil Stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni M) Melalui Aplikasi *Trichoderma* sp. *Biosaintifika*, 5(2): 82-87.
- Hersanti, Sudarjat, & A. Damayanti. 2019. Kemampuan *Bacillus subtilis* dan *Lysinibacillus* sp. dalam Silika Nano dan Serat Karbon untuk Menginduksi Ketahanan Bawang Merah terhadap Penyakit Bercak Ungu (*Alternaria porri* (Ell.) Cif). *Jurnal Agrikultura*, 30(1): 8-16.
- Howell, C.R. 2003. Mechanisms employed by *Trichoderma* species in the biological control of plant diseases: the history and evolution of current concepts. *Plant Disease*, 87(1): 4-10.
- Istina, I.N. 2016. Peningkatan produksi bawang merah melalui teknik pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1): 36-42.
- Juwanda, M., K. Khotimah, & M. Amin. 2016. Peningkatan ketahanan bawang merah terhadap penyakit layu fusarium melalui induksi ketahanan dengan asam salisilat secara *invitro*. *Agrin*, 20(1): 15-28.
- Kaeni, E., Toekidjo, & S. Subandiyah. 2004. Efektivitas suhu dan lama perendaman bibit empat kultivar bawang merah (*Allium cepa* L. Kelompok Aggregatum) pada pertumbuhan dan daya tanggapnya terhadap penyakit moler. *Vegetalika*, 3 (1): 53-65.
- Kementerian pertanian. 2019. Kementan ajak semua pihak jaga stabilitas harga bawang merah. (online) <http://hortikultura.pertanian.go.id/?p=4250> diakses tanggal 20 Oktober 2019.

- Kurniawan, H., I. Sulastrini, & T. Suganda. 2018. Uji Ketahanan Klon Kentang Hasil Pesilangan Atlantic x Repita terhadap Penyakit Hawar Daun *Phytophthora infestans*. *Jurnal Agrikultura*, 29(2): 100-104.
- Latifah, A., Kustantinah, & L. Soesanto. 2011. Pemanfaatan beberapa isolat *Trichoderma harzianum* sebagai agensia pengendali hayati penyakit layu Fusarium pada bawang merah *in Planta*. *Eugenia*, 17(5): 86-94.
- Ningsih, H., U.S. Hastuti, & D. Listyorini. 2016. Kajian antagonis *Trichoderma* Spp. terhadap *Fusarium solani* penyebab penyakit layu pada daun cabai rawit (*Capsicum frutescens*) secara *in Vitro*. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1): 814-817.
- Maftukin, M., D. Hastuti, & E. Subekti. 2015. Analisis Kelayakan Pembenihan Umbi Bawang Merah (Studi Kasus di Penangkar Benih Sentani Desa Kelompok Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes). *Mediagro*, 11(1): 60-74.
- Muhammad, H., S. Sabiham, A. Rachim, & H. Adijuwana. 2003. Pengaruh Pemberian Sulfur dan Blotong terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah pada Tanah Inseptisol. *Jurnal Hortikultura*, 13(2): 95-104.
- Mukarlina, S. Khotimah, & R. Rianti. 2010. Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* Terhadap *Fusarium* spp. Penyebab Penyakit Layu pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Secara *In Vitro*. *Jurnal Fitomedika*, 7(2): 80-85.
- Prabowo, A.K.E., N. Prihatiningsih, & L. Soesanto. 2006. Potensi *Trichoderma harzianum* dalam mengendalikan sembilan isolat *Fusarium oxysporum* Schlecht. f.sp. *zingiberi* Trujillo pada kencur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2): 76-84.
- Prakoso, E.B., S. Wiyatingsih, & H. Nirwanto. 2016. Uji ketahanan berbagai kultivar bawang merah (*Allium ascalonicum*) terhadap infeksi penyakit moler (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*). *Plumula*, 5 (1): 10-20.
- Purwantisari, S., A. Priyatmojo, R.P. Sancayaningsih, & R.S. Kasiamdari. 2016. Masa Inkubasi Gejala Penyakit Hawar Daun Tanaman Kentang yang Diinduksi Ketahanannya oleh Jamur Antagonis *Trichoderma viride*. *Bioma*, 18(1): 41-47.
- Pusat Penelitian & Pengembangan Hortikultura. 2019. Budidaya tanaman bawang merah. (online) <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/teknologi-detail-42.html> diakses tanggal 20 Oktober 2019.

- Ramadhan, M.P., & M.D. Maghfoer. 2018. Respons Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap “Plant Growth Promoting Rhizobacteria” (PGPR) dengan Konsentrasi Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(5): 700-707.
- Ratnasari, J.D., Isnawati, & E. Ratnasari. 2014. Uji Antagonis Cendawan Agens Hayati terhadap Cendawan *Cercospora musae* Penyebab Penyakit Sigatoka secara *In Vitro*. *Jurnal Lentera Bio*, 3(2): 129-135.
- Rokhlani. 2005. Potensi *Pseudomonas fluorescens* P60, *Trichoderma harzianum*, dan *Gliocladium* sp. dalam Menekan *Fusarium oxysporum* f.sp. *gladioli* In Vitro dan In Planta. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, & T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan Hayati Penyakit Moler pada Bawang Merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *Jurnal HPT Tropika*, 7(1): 53-61.
- Soesanto, L., Sudarmono, N. Prihatiningsih, A. Manan, E. Iriani, & J. Pramono. 2005. Potensi agensia hayati dan nabati dalam mengendalikan penyakit busuk rimpang jahe. *Jurnal HPT Tropika*, 5(1): 50-57.
- Soesanto, L., E. Mugiastuti, R.F. Rahayuniati, & R.S. Dewi. 2013. Uji kesesuaian empat isolat *Trichoderma* spp. dan daya hambat *in vitro* terhadap beberapa patogen tanaman. *Jurnal HPT Tropika*, 13(2): 117-123.
- Sunarwati, D., & R. Yoza. 2010. Kemampuan *Trichoderma* dan *Penicillium* dalam Menghambat Pertumbuhan Cendawan Penyebab Penyakit Busuk Akar Durian (*Phytophthora Palmivora*) Secara In Vitro. *Seminar Nasional Program dan Strategi Pengembangan Buah Nusantara*, 10 November 2010. Solok. Hal. 176-189.
- Supriyadi, A., I.S. Rochdjatun, & S. Djauhari. 2013. Kejadian Penyakit pada Tanaman Bawang Merah yang dibudidayakan secara Vertikultur Di Sidoarjo. *Jurnal HPT*, 1(3): 27-40.
- Suryanti, T. Martoredjo, A.H. Tjokrosoedarmo, & E. Sulistyaningsih. 2003. Pengendalian penyakit akar merah anggur pada teh dengan *Trichoderma* spp. *Prosiding Kongres nasional XVII dan Seminar Nasional PFI*, 6-8 Agustus 2003. Bandung. Hal. 143-146.
- Tasik, S., S.M. Widyastuti, & Harjono. 2015. Mekanisme parasitisme *Trichoderma harzianum* terhadap *fusarium oxysporum* pada semai *Acacia mangium*. *Jurnal HPT Tropika*, 15(1): 72-80.

- Udiarto, B.K., W. Setiawati, & E. Suryaningsih. 2005. Pengenalan Hama dan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah dan Pengendaliannya. (online) <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/> diakses tanggal 12 Oktober 2020.
- Waluyo, K.A., L. Soesanto, & H.A. Djatmiko. 2005. Keefektifan Tebukonazol dan *Trichoderma harzianum* Tunggal atau Gabungan terhadap Tiga Penyakit Penting Karena Jamur pada Padi Sawah. *Jurnal Tropika*, 13(2): 128-136.
- Wiyatiningsih, S. 2003. Kajian asosiasi *Phytophthora* sp. dan *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah. *Mapeta*, 5: 1-6.
- Wiyatiningsih, S., W. Arif , & T.P. Endang. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi. *Seminar Nasional UPN Veteran*, Jawa Timur.
- Yudha, M.K., L. Soesanto, & E. Mugiastuti. 2016. Pemanfaatan empat isolat *Trichoderma* sp. untuk mengendalikan penyakit akar gada pada tanaman caisin. *Jurnal Kultivasi*, 15(3): 143-149.
- Yuliani, F., Giyanto, & K.H. Mutaqin. 2017. Galur Isogenik *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Hasil Penyinaran Ultraviolet dan Potensinya Sebagai Penginduksi Resistensi Padi terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 13(2): 59-66.
- Yuniati. 2005. Pengaruh pemberian beberapa spesies *Trichoderma* sp. dan pupuk kandang kambing terhadap penyakit layu *Fusarium oxysporum* f. sp *Lycopersici* pada tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Skripsi*. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Malang.